

CHANNEL YOUTUBE AL-FIKRAH DALAM MEMBANGUN RELASI SANTRI ALUMNI PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN MANYAR GRESIK

Rifky Bachtiar¹, Aflachal Muthowah²

^{1,2}Universitas Kiai Abdullah Faqih, Gresik
bangbean007@gmail.com¹ Aflachal.8@gmail.com²

Abstrak: Channel Youtube media New media yang menyiarkan beberapa tayangan pesantren. Media tersebut merupakan media alternatif untuk alumni yang tidak berdomisili dilingkungan pesantren, untuk mengobati rasa rindu alumni dengan pengasuh, media tersebut menjadi jembatan hubungan antara pengasuh dan alumni. Media tersebut menayangkan kajian kitab dan tausiyah yang merupakan dua program media tersebut untuk memegang amanat pengasuh yaitu tafaquh fiddin. Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses tayangan channel Youtube Al-fikrah? (2) Bagaimana kelemahan dan kelebihan dalam membangun relasi Santri alumni? Penelitian ini menggunakan metode triangulasi yaitu analisis data sebelum dilapangan, analisis data ketika dilapangan (metode miles and huberman), data reduction. Dalam metode tersebut penulis mampu menemukan hasil dari penelitian yang merupakan proses silaturahmi alumni dengan pengasuh melalui media Youtube Al-fikrah. Dari hasil tersebut, sehingga penulis dapat menemukan data-data berupa fakta tentang relasi alumni dengan pengasuh melalui perantara media tersebut. Channel tersebut untuk meneruskan estafet majalah Al-fikrah yang stagnan dan dinilai tidak efisien, Melalui tayangan tersebut alumni dari berbagai daerah mempunyai peluang besar untuk terus mengikuti kajian kitab serta tausiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membangun relasi alumni dari channel Youtube Al-fikrah adalah sangat diperlukan melihat wilayah alumni yang berjauhan dan disibukan oleh kegiatan. Media tersebut merupakan pendidikan pesantren dan juga tausiyah pengasuh serta tamu-tamu internasional yang ingin berbagi ilmu kepada pondok dalam fenomena tersebut diharapkan agar jalinan tetap terjaga antara alumni dan pesantren.

Kata Kunci : Membangun Relasi, Channel Youtube Al-fikrah.

Abstract: New media media Youtube channel which broadcasts several pesantren shows. The media is an alternative media for alumni who are not domiciled in the pesantren environment, to treat the longing for alumni and caregivers, the media is a bridge between caregivers and alumni. The media broadcasts book studies and tausiyah, which are two media programs to carry out the mandate of caregivers, namely tafaquh fiddin. The problems in this research are: (1) What is the process for showing Al-fikrah Youtube channel? (2) What are the weaknesses and strengths in building Santri alumni relations? This study used the triangulation method, namely data analysis before going to the field, data analysis while in the field (miles and Huberman method), data reduction. In this method, the author was able to find the results of the research, which is a process of silaturahmi alumni with caregivers through the Al-fikrah YouTube media. From these results, the writer can find data in the form of facts about the alumni's relationship with caregivers through the media intermediary. This channel is to continue the relay of Al-fikrah magazine which is stagnant and considered inefficient. Through this broadcast, alumni from various regions have a great opportunity to continue participating in book studies and tausiyah. The results of this study indicate that building alumni relations from the Al-fikrah Youtube channel is very necessary considering the alumni areas that are far apart and busy with activities. The media is Islamic boarding school education and also tausiyah caregivers as well as international guests who wish to share knowledge with the Islamic boarding school regarding this phenomenon. It is hoped that the relationship between alumni and pesantren is maintained.

Keyword: *Building Relationships, Al-fikrah Youtube Channel.*

A. Pendahuluan

Dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memotivasi orang dengan Bashirah, supaya menempuh jalan Allah SWT dan meninggikan agamanya. Pada era ini penggunaan internet sangat mudah dijangkau, selain harganya murah penggunaannya pun terbilang praktis. Tanpa berdiam diri dihadapan komputer dan berlokasi di rumah saja pada smartphone pun kita bisa mengaksesnya tergantung sinyal yang kita miliki. Semakin mahal tarif data, maka semakin lancar kita mengarungi samudra dunia maya. Karena penyebaran smartphone sangat banyak, membuat semua orang salah persepsi bahwa smartphone digunakan semua kalangan bahkan balita. Membuat masa dini balita tercemar oleh alat tersebut dan akan berdampak pada candu yang membuat balita menagis bila kemauan tidak terpenuhi. Dengan kolaborasi antara audio dan visual membuat media Youtube pada internet banyak diminati. Seperti fenomena pada saat ini bahwa pada sebuah media Youtube tersebut banyak digandrungi oleh konten-konten bergenre hiburan maupun edukasi. Pengguna internet awalnya hanya sekilas mengunjungi media Youtube tersebut agar mengobati rasa jenuh akibat beban kerja yang berlebih sehingga untuk mencari tayangan yang bersifat menghibur. Ketika selesai melihat tayangan tersebut, pengunjung pun mencari tayangan demi tayangan yang berada pada beranda youtube dari atas hingga bawah agar menemukan tayangan yang dicarinya. Tak hanya sebagai hiburan, melainkan media Youtube tersebut menjadi media untuk tutorial melakukan sesuatu jikalau mereka kesulitan dengan melakukan pembenahan pada suatu alat atau sebagai edukasi.

Pada kegiatan da'i sebelum melaksanakan kegiatan menyampaikan ilmunya sehingga bisa menentukan tolak ukur pada tayangan media Youtube tersebut. Dengan hadirnya media tersebut menjadi warna-warni dunia maya yang indah dengan berbagai konten tayangan dengan cangkupan yang sangat luas. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka berdakwah tidak hanya melalui mimbar pada saat ceramah yang dilakukan di tempat ibadah. Melainkan banyak media yang menyertainya seperti era saat ini.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Dan tidaklah kami mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam (Al-anbiyaa':107)¹

Ajaran islam merupakan rahmatan lil alamin. Seberapa jauh menjadi Rahmat tergantung pada pemahaman dan kualitas penganutnya. Tingkat aplikasi ajaran yang tertinggi ada pada Rasulullah SAW. Dimana umatnya akan mendapat kebaikan apabila selalu berpedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Begitu pula gambaran toleransi beragama, ketepatan ukuran menjadi permasalahan, dimana kebijakan bertoleransi bagi penganut dapat menjadi rahmat atau sebagainya.²

Maudhu atau pesan dakwah adalah pesan-pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh da'i (subjek dakwah) kepada mad'u (objek dakwah), yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada di dalam kitabullah maupun sunah rasulNya. ³Maudhu (pesan) dakwah adalah seluruh ajaran islam yang sering disebut dengan syari'at islam, yang oleh Schiko Murata dan William C. Chitick disebut sebagai Trilogi Islam (Islam, Iman, Ihsan), dan menurut Asisi (1994), Al-Jauzi (1089), dan Subandi (1994) diantara materi (pesan) dakwah bisa dalam bentuk pesan taubat, dzikir, sholat, shaum dan penyadaran diri akan fitrah kemanusiaan. Bahkan menurut Shalim (1995) bahwa taubat, dzikir, shalat, shaum itu secara tegas dijelaskan oleh al-Qur'an dan penjelasannya banyak menggunakan ungkapan perintah, dan setiap perintah menunjukkan wajib.⁴

Secara fundamental da'i adalah pemimpin, yakni yang memimpin masyarakat dalam mengembalikan pada potensi memimpin dalam menuju kepada jalan tuhan. oleh karenanya, seorang da'i sudah seyogyanya memiliki sifat-sifat kepemimpinan (leadership). kepemimpinan bagi seorang

¹<https://www.hidayatullah.com/kajian/oase-iman/read/2016/07/18/97857/kewajiban-berdakwahatas-setiap-muslim.html> (diakses pada 19 februari 2020 pukul 19:02)

² M. Munir, Metode Dakwah, Prenada Media(Jakarta:2006)

³ Enjang AS, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, (Bandung: Tim Widya Padjadjaran, 2009), h. 80

⁴ Enjang AS, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, (Bandung: Tim Widya Padjadjaran, 2009), h. 81

juru dakwah sebagai seni untuk mempengaruhi manusia yang merupakan kepandaian mengatur orang lain.⁵ Dengan bakat dan keterampilan tersebut sangat berguna dalam menjalankan tugasnya mengembangkan motif-motif baik, motif pembawaan (Geogenetik), motif yang berasal dari masyarakat lingkungan (Sosio Genetis), maupun motif yang berasal dari ajaran agama (Theogenetis), menjadi perilaku yang diinginkan oleh peran dakwah yang disampaikan.⁶

Pada era ini penggunaan internet sangat mudah dijangkau, selain harganya murah penggunaannya pun terbilang praktis. Tanpa berdiam diri dihadapan komputer dan berlokasi di rumah saja pada smartphone pun kita bisa mengaksesnya tergantung sinyal yang kita miliki. Semakin mahal tarif data, maka semakin lancar kita mengarungi samudra dunia maya. Karena penyebaran smartphone sangat banyak, membuat semua orang salah persepsi bahwa smartphone digunakan semua kalangan bahkan balita. Membuat masa dini balita tercemar oleh alat tersebut dan akan berdampak pada candu yang membuat balita menagis bila kemauan tidak terpenuhi.

Karena penggunaan sangat luas semua santri dan alumni pasti memiliki alat tersebut tanpa merengek kepada orang tua. Pada era digital mempermudah segala urusan. Seperti aktivitas yang susah kita lakukan berkat adanya smartphone akan teratasi. Hadirnya smartphone seperti layaknya mbah dukun yang banyak datang pertanyaan dari pasien. Pada smartphone semua tanyangan yang terdapat pada Youtube dapat disimpan dan suatu saat dapat diputar kembali.

Pada era pandemik penggunaan alat samrtphone meningkat drastis dikarenakan kegiatan KBM (kegiatan belajar mengajar) diliburkan dan lebih fokus pada pendidikan ala pesantren melalui media online. Santri berbondong-bondong mengikuti pengajian yang ditetapkan pengurus pesantren seperti halnya di pesantren. Keseharian santri pun akan dipenuhi dengan kegiatan pesantren dan lebih bermanfaat ketimbang keluyuran dan pulang malam hari. Santri yang mengisi waktu luang dikarenakan libur akan merasa merana karena tidak adanya aktivitas di rumah. Tidak hanya santri alumni pun menyertainya untuk menyaksikan tayangan media pesantren karena disibukkan dengan kegiatan bekerja dan tidak mendapat waktu luang untuk mengunjungi pondok tercinta. Media tersebut pun menjadi peluang untuk menimba ilmu seperti dahulu ketika dipondok. Dalam tayangan tersebut banyak guru yang menjelaskan berbagai kitab, membuat alumni yang dahulu rindu dengan beliau terasa terobati. Dalam mengikuti pengajian beserta ceramah yai alumni merasa ada relasi terhadap pengasuh tetap terjalin walaupun melalui media pesantren tersebut. Sembari mengaji alumni kembali melalar kitab yang dahulu pernah ia gunakan ketika mengaji oleh guru waktu di pondok.

Ketika hari raya tiba, kyai memberi tausiyah kepada santri dan tausiyah tersebut kita jumpai di media tersebut. Jikalau kita ingin mendengar ulang tausiyah beliau, media tersebut pun masih menyimpan dan kita kunjungi sebagai obat kita ketika merindukan beliau. Tak hanya itu ketika malam 21 ramadhan do'a-do'a akan menyinari malam yang indah tersebut dan media tersebut menayangkan untuk semua masyarakat khususnya santri dan alumni membuat kita selalu ingat kepada pondok tercinta ketika kelak tinggal jauh.

Santri adalah seorang murid yang menjalani masa pendidikan dalam dunia pesantren selama puluhan tahun dengan mengkaji berbagai kitab sebagai upaya untuk meneruskan estafet perjuangan syi'ar islam pada tempat tinggal santri maupun diluar daerah tersebut. Masa pendidikan tersebut sangatlah sulit karena selain mereka rela meninggalkan orang tua, santri juga dihadapkan berbagai kultur pesantren seperti, bangun pagi untuk menjalani kegiatan ngaji dengan pengasuh, wajib menggunakan bahasa resmi pondok pesantren yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, menjaga etika santri selama berdomisili dipondok pesantren. Semua kegiantan tersebut menjadi tantangan bagi santri sebab, mereka terbiasa hidup dengan kultur kediamannya. Bagi santri yang hidup bebas tanpa kontrol orang tua mungkin pondok menjadi alasan yang ilmiah untuk merubah pola kehidupan santri.

Dengan berbekal ajaran pesantren, santri mampu menyelesaikan berbagai problem kehidupan yang berasaskan islam. seorang laki-laki setelah rampung dari masa pendidikan pesantren, ia juga terbentur dengan pola kehidupan ketika kelak berkeluarga, karena santri lelaki harus menjadi panutan bagi keluarga. Ketika santri menimba ilmu dipondok, pesan guru ketika mengaji selalu terngiang difikiran yaitu "Ketika kamu bingung dengan persoalan kehidupan, maka bertanyalah

⁵ H.M. Arifin, Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar Studi h. 87-88.

⁶ M. Munir, Metode Dakwah, Prenada Media. h. 119-120

kepada orang yang alim.”Santri pun kelak menjadi panutan warga sekitar berkat segala ilmu yang mereka anut.

Kata alumni sesuai dengan definisi nya yang umum berlaku di dunia ini. Kata "alumni" umumnya digunakan sebagai sebutan "santri" yang telah menyelesaikan studinya, sedangkan untuk "santriwati" yang telah menyelesaikan studinya disebut dengan "alumna". Jadi sebenarnya sebutan "alumni" ditujukan pada kelompok orang yang telah menyelesaikan studinya baik ditingkat "sekolah" maupun di tingkat "universitas". Kata "alumnus" ini berasal dari bahasa latin latin yang berupa kata benda yang ditujukan untuk lulusan "laki laki" (masculine) perorangan.⁷

B. Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian metode kualitatif yaitu penelitian dengan wawancara kepada narasumber terkait yang meliputi, pimpinan media beserta objek penelitian oleh alumni pondok pesantren Mambaus Sholihin untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pada penelitian ini kehadiran peneliti menjadi point penting sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Melalui wawancara peneliti dapat menggali data sesuai dengan objek penelitian dan bisa dipertanggjawabkan terkait penelitian yang ia lakukan.

C. Temuan Data dan Diskusi

Channel Youtube Al-Fikrah Dalam Membangun Relasi Santri Alumni Mambaus Sholihin

Relasi yang dibangun oleh channel Youtube Al-fikrah adalah untuk menyambung tali silaturahmi antar alumni dengan pengasuh melalui suatu kajian pesantren untuk memperoleh suatu pengetahuan dan informasi. Dalam suatu fenomena tersebut merupakan sebuah obat rindu bagi alumni yang belum bisa berkunjung ke Pondok melalui tayangan Youtube tersebut dengan mendengar suara pengasuh, wajah pengasuh serta penampilan dari pengasuh. Upaya tersebut sebagaimana seperti nasihat beliau yaitu “Alumni harus tetap sambung tali silaturahmi dengan guru-guru Pondok.”

Media Youtube Al-fikrah tersebut merupakan media yang lahir dari majalah Al-fikrah yang terbilang stagnan dan berkembang sesuai perkembangan zaman. Lingkup dari penyebaran media tersebut sangat luas meliputi, Instagram, Facebook sesuai para penikmatnya. Dengan berbaurnya media dengan zaman, sehingga lingkup pendengar tidak hanya pada alumni, melainkan masyarakat sekitar dengan segala usia. Adanya media tersebut merupakan sebuah peluang bagi alumni untuk menta’ati dawuh beliau. Walaupun alumni dalam keadaan sibuk, tetapi mereka tetap semangat untuk mengikuti pengajian yang berlangsung di Pondok, sembari bekerja mereka tetap mengikuti tayangan dari channel Youtube tersebut. Pada malam 21 Ramadhan menjadi moment untuk alumni ngalap barokah dan berkunjung ke Pondok, akan tetapi bagi mereka yang berhalangan hanya mengikuti acara tersebut melalui media Youtube Al-fikrah.

1. Tayangan Youtube Al-fikrah Dalam media tersebut banyak tayangan-tayangan pesantren yang disiarkan secara live oleh guru-guru pondok. antara lain:

a. Pengajian Ramadhan

Pada tayangan ini merupakan kajian yang sangat spesial, karena jam tayangnya terdapat pada waktu-waktu tertentu dan pengajian tersebut dilakukan full time.

b. Kajian tamu luar negeri

Pada tayangan ini hanya tayang pada waktu tertentu, tergantung dari beliau yang ingin hadir atau sedang berkunjung pada suatu tempat sehingga beliau meluangkan waktunya untuk berkunjung dan memberi suatu kajian pada Pondok.

c. Malam 21 Ramadhan

Pada tayangan ini merupakan Haul ayahanda Romo KH.Masbuhin Faqih yaitu KH.Abdullah Faqih yang diselenggarakan di Pondok Mambaus Sholihin. Acara tersebut sangat meriah dengan diikuti oleh habaib dan semua santri maupun alumni. Pada hari dari moment itu diawali dengan pembacaan ayat suci Al-qur’an serta amalan-amalan lainnya dan ada juga tausiyah oleh para alim ulama’.

⁷<https://www.kompasiana.com/rrnoor/59525f88e8173e3fae6c13a2/salah-kaprah-penggunaankata-alumni> (diakses pada 13 september 2020 pukul 22:04)

- d. Acara madrasah (selama pandemi)
- e. Tayangan ini merupakan acara madrasah seperti, wisudah imrity, wisudah alfiyah, pembukaan KBM (Kegiatan belajar mengajar) siswa.
- f. Tausiyah Romo kyai malam takbiran

Pada malam takbiran tausiyah Romo kyai ditayangkan melalui media Youtube tersebut. Pada saat itu merupakan moment untuk sungkem kepada guru-guru Pondok.

2. Subscribe Youtube Al-fikrah
Youtube Al-fikrah 12,9rb Subscribe pada 15 September 2020
Youtube Al-fikrah 13,4rb Subscribe Pada 08 Oktober 2020.
Youtube Al-fikrah 14, 2 Subscribe Pada 22 Oktober 2020.
Youtube Al-fikrah 14,6rb Subscribe pada 22 November 2020.
Akun Al-fikrah dibuat pada 7 September 2016.
3. Macam-Macam Kategori Tayangan Al-fikrah
 - a. Tayangan tentang pendidikan.
 - b. Wisuda Imrity dan Maqsud ke-15 Mts. Mambaus Sholihin.
 - c. Live Hafidh Khotmi Ta'limil Qur'an ke-15 Mambaus Sholihin.
 - d. Live Matsama Hari ke-2 (Masa Ta'aruf siswa madrasah) Mts Mambaus Sholihin
 - e. Wisuda Imrity Dan Maqsud ke-17 Mts Mambaus Sholihin.

Tayangan tentang peringatan moment pondok

1. Al-fikrah channel live streaming malam 21 ramadhan.
2. Tausiyah Romo KH. Masbuhin Faqih Malam Takbiran.
3. Peringatan Maulidul Rasul Muhammad SAW.
4. Orkes Gambus dalam Resepsi Gus Aim dan Ning Icha.
5. Haul Masyaikh Langitan Ke-50 Kesan Gresik Mambaus Sholihin
6. Multaqo Sanawi Ke-29 Hai'ah Ash Shofwah Al-malikiyyah

Tayangan Tentang Pengurus Pondok

1. Pelantikan Pengurus Putri 2018
2. Jamiyyah Ribath Abdullah Faqih Festival Sholawat Al-banjari The Last Dedication

Hambatan-Hambatan media channel Youtube Al-fikrah

Media channel Youtube Al-fikrah adalah sebagai media alternative adalah sebagai wadah pondok yang berisikan beberapa tayangan tentang aktivitas pondok dan kajian pondok yang dikelola oleh Himam. Media tersebut memiliki beberapa hambatan yang menjadi kinerja media Youtube menurun. Seperti, tayangan yang berlokasi pada pelosok daerah yang akses perjalanannya membutuhkan waktu panjang. Dan pada daerah tertentu akses internet belum lancar karena medan yang belum mensupport internet, sehingga tayangan menjadi kurang baik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dari penulisan ini adalah media Youtube Al-fikrah menjadi sarana bagi alumni yang belum bisa berkunjung ke Pondok. Dengan hadirnya tayangan ini, menjadi alternative bagi alumni karena dalam channel Youtube tersebut tayangan yang kita jumpai sangat beragam dan bersifat dapat diputar kembali. Alumni dari berbagai daerah pun sangat beragam, mulai dari Jawa timur hingga luar negeri seperti Malaysia. Tak hanya alumni, antusias santri dalam mengikuti tayangan tersebut sangat banyak melihat kolom komentar Youtube dari berbagai acara. Wujud dari antusias tersebut menandakan bahwa alumni masih memegang amat romo kyai yaitu santri harus sambung kepada pondok.

Pencapaian dari penelitian tersebut adalah antusias alumni dalam mengikuti channel Youtube tersebut walau dalam situasi apapun, sebagai bukti dari alumni untuk mengobati rasa rindu kepada pondok tercinta pada pengasuh dan guru-guru pondok.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ismail Ilyas. A, Hotman Prio, Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam, (Jakarta Kencana Pramedia Group 2011,), 3.
- Ismail Ilyas. A, Hotman Prio, Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan radaban Islam, 30
- Ismail Ilyas. A, Hotman Prio, Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam, 29
- <https://www.hidayatullah.com/kajian/oaseiman/read/2016/07/18/97857/kewajiban-berdakwah-atas-setiap-muslim.html> (diakses pada 19 februari 2020 pukul 19:02)
- M. Munir, Metode Dakwah, Prenada Media (Jakarta:2006)
- Enjang AS, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, (Bandung: Tim Widya Padjadjaran, 2009), h. 80
- Enjang AS, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, (Bandung: Tim Widya Padjadjaran, 2009), h. 81
- H.M. Arifin, Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar Studi h. 87-88.
- M. Munir, Metode Dakwah, Prenada Media. h. 119-120.
- <https://www.kompasiana.com/rnnoor/59525f88e8173e3fae6c13a2/salah-kaprahpenggunaan-kata-alumni> (diakses pada 13 september 2020 pukul 22:04)
- <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/view/6951> (diakses pada 19 februari 2020 pukul 19:24)
- <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4401/1/> (diakses pada 9 september 2020 pukul 19:55)
- http://digilib.uinsby.ac.id/27008/7/Riza%20AHmad%20Zain_B71214057.pdf (diakses pada 28-07-2020 pukul 14:51)
- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41691/1/TIARA%20RAHMADANIAR-FDK.pdf> (diakses pada 19 februari 2020 pukul 20:01)
- [file:///F:/SKRIPSI%20\(Dakwah%20Melalui%20Konten%20Video%20Ceramah%20Dalam%20Media%20Youtube\)%20%20.pdf](file:///F:/SKRIPSI%20(Dakwah%20Melalui%20Konten%20Video%20Ceramah%20Dalam%20Media%20Youtube)%20%20.pdf) (diakses pada 13 September 2020 pukul 22:07)
- [http://www.loop.co.id/articles/konten -youtube-terbaik/full](http://www.loop.co.id/articles/konten-youtube-terbaik/full) (diakses pada 22 September 2020 pukul 22:11)
- <http://www.kompasiana.com/nursyafika/5e00d658d541df59805fef82/hubunganantarmanusia-definisi-tujuan-jenis-syarat-faktor-tahapan-dan-teknik> (diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 22:15)
- Qalbu Wahyu, Ala Santri, 2017
- <https://www.kompasiana.com/rnnoor/59525f88e8173e3fae6c13a2/salah-kaprahpenggunaan-kata-alumni> (diakses pada 13 september 2020 pukul 22:04)
- <https://youtu.be/aiHKRu27Jes> (diakses pada 19 september 2020 pukul 19:15)
- <http://youtu.be/NH78JHtnamw> (diakses pada 19 september 2020 pukul 19:54)
- <http://youtu.be/kpVWCjkiQwU> (diakses pada 19 september 2020 pukul 20:03)
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, Cv,..., 334.
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 334
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D 336. Rahmat
- Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: kencana, 2007), 70.